

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI DAN SALURAN PEMASARAN
KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA BANGUN SARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ANALYSIS OF FARMING AND SELF-SUPPORTING
PALM OIL'S MARKETING CHANNEL IN BANGUN SARI
VILLAGE TANJUNG LAGO SUB-DISTRICT BANYUASIN
DISTRICT***



**Eko Wibowo
05011381419119**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS USAHATANI DAN SALURAN PEMASARAN KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Eko Wibowo
05011381419119

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II

Pembimbing I



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Usahatani dan Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Swadaya di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin ” oleh Eko Wibowo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juni 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

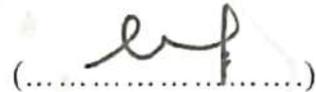
1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Ketua

()

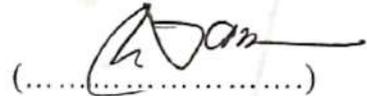
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Sekretaris

()

3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001

Anggota

()

4. Ir. Yulius, M.M..
NIP 195907051987031001

Anggota

()

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Wibowo

Nim : 05011381419119

Judul : Analisis Usahatani dan Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Swadaya di
Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2019



Eko Wibowo
05011381419119

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, dankarunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani dan Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Swadaya di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kbaupaten Banyuasin”.Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kenikmatan, dan karunia dalam bentuk kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak Much Muri dan Ibu Nursemah yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, kepercayaan, dan kesabaran pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Para dosen di Program Study Agribisnis khususnya Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan juga kepada Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang luar biasa kepada penulis pada saat penyusunan skripsi ini hingga selesai. Kesabaran dan kepercayaan yang telah diberikan sungguh membuat kemudahan dan keleancaran kepada penulis.
5. Dosen penelaah pada seminar proposal Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan dosen penelaah seminar hasil penelitian Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. yang telah memberikan telaah dan saran sehingga skripsi penulis menjadi lebih baik dan terarah.

6. Parat tim penguji Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. Bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi menjadi lebih baik.
7. Kepala Desa dan Perangkat Desa Bangun Sari serta masyarakat Desa Bangun Sari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa tersebut.
8. Staf tata usaha di Program Study Agribisnis Indralaya yaitu kak Dian dan Kak Bayu serta staff tata usaha di Program Study Agribisnis Kampus Palembang yaitu Kak Iis dan Mbak Siska yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan membantu penulis dalam melengkapi berkas-berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Para sahabat-sahabat ku selama di bangku perkuliahan yang senantiasa meberikan semangat dan senantiasa meluangkan waktu untuk membantu penulis pada masa perkuliahan, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini.

Demikian rangkaian kata terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak, jika ada pihak yang belum disebutkan mohon maaf. Adapun penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Palembang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit di Indonesia	6
2.1.2. Konsepsi Kelapa Sawit Swadaya.....	8
2.1.3. Konsepsi Produksi	9
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	10
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	10
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.7. Konsepsi Saluran Pemasaran.....	11
2.1.8. Konsepsi Margin Pemasaran	15
2.1.9. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	16
2.1.10. Konsepsi <i>Farmer Share</i>	16
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	27
4.1.3. Tata Pemerintahan.....	28
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	28
4.1.4.1. Jumlah Penduduk	28
4.1.4.2. Mata Pencaharian	32
4.1.4.3. Tingkat Pendidikan	29
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	31
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	31
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	32
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	32
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	32
4.1.5.5. Sarana dan Prasarana Olahraga	33
4.1.5.6. Sarana dan Prasarana Pertanian	33
4.2. Gambaran Umum Petani Kelapa Sawit Swadaya	34
4.3. Karakteristik Petani Contoh	34
4.3.1. Umur Petani Contoh.....	34
4.3.2. Luas Lahan Petani	35
4.3.3. Tingkat Pendidikan	36
4.3.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	37
4.3.5. Pengalaman Usahatani	38

	Halaman
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya	38
4.4.1. Luas Lahan dan Umur Kelapa Sawit	39
4.4.2. Penggunaan Pupuk dan Pestisida	40
4.4.3. Biaya Produksi	40
4.4.3. Biaya Produksi	40
4.4.3.1. Biaya Tetap	40
4.4.3.2. Biaya Variabel.....	42
4.4.3.3. Biaya Total Produksi.....	43
4.4.4. PenerimaanUsahataniKelapaSawit	44
4.4.5. Pendapatan Usahtani Kelapa Sawit.....	45
4.5. Analisis Efisiensi Pemasaran dan <i>Farmer Share</i> Usahatani Kelapa Sawit Swadaya	47
4.5.1. Pemasaran Hasil Kelapa Sawit.....	47
4.5.2. Saluran Pemasaran Kelapa Sawit.....	47
4.5.3. Efisiensi Pemasaran.....	51
4.5.4. Analisis Farmer Share, Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Sadaya	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 Kesimpulan	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2. Data Luas Lahan, Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan 2018	3
Tabel 1.3. Data Luas Lahan, Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Lago 2016.....	4

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Administrasi
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....
Lampiran 3. Total Biaya Tetap
Lampiran 4. Total Biaya Variabel.....
Lampiran 5. Biaya Produksi.....
Lampiran 6. Penerimaan Petani
Lampiran 7. Pendapatan Petani.....
Lampiran 8. Rata-Rata Biaya

SUMMARY

EKO WIBOWO. *Analysis of farming and marketing channels of self-help oil palm in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin District (Guided by (YULIAN JUNAIDI and NURILLA ELYSA PUTRI). The purpose of this study was (1) to analyze the income of self-supporting oil palm farming in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District Banyuasin (2) analyzed marketing channels, marketing efficiency, and farmer share of self-help oil palm in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin District. The research was conducted in Tanjung Lago Village, Bangun Sari Village, Banyuasin District in Nopember 2018. The research method used was the method The sampling method in this study uses purposive sampling method. The data collected is primary and secondary data Based on the results of the study the conclusions are as follows: (1) Acceptance of self-help oil palm farmers in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency for Rp34 .006,000 / Lg / Th (Rp. 18,960,666.67 / Ha / Th) with total revenues of Rp. 19,565,941.67 / Lg / Th (Rp. 10,943,665.74 / Ha / Th). Based on the results of the R / C ratio analysis obtained a value of 2.35 / Lg / Ha / Th, as well as the calculation of B / C ratio of 1.35 / Lg / Ha / Th. (2) Marketing of oil palm in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District has one marketing channel with end consumers, namely Palm Oil Mill. With an efficiency level of 13.79 percent and a Farmer Share of 72.41*

Keywords: *Self-help Palm Oil, Income, Marketing Efficiency, and Farmer Share.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki banyak sektor kegiatan pertanian didalamnya salah satunya adalah sektor perkebunan. Sektor perkebunan selalu menduduki posisi yang sangat vital, sehingga sector perkebunan diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional yang didukung oleh unsur-unsur kekuatan yang dimiliki. Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan, pembangunan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup petani. Perubahan yang dibawa pembangunan merupakan perubahan yang direncanakan dan dikehendaki (Darwis, 2015).

Menurut Susila (2004) dalam Utami (2017) kontribusi industri yang berbasis kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat penting didalam pertumbuhan perekonomian, pengurangan kemiskinan, dan perbaikan distribusi pendapatan. Pengembangan kelapa sawit berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh pertumbuhan investasi, *output*, dan devisa. Industri berbasis kelapa sawit juga mempunyai kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani yang berasal dari usaha kelapa sawit.

Pekebun kelapa sawit swadaya dapat dikenali dengan menyebutnya sebagai perkebunan rakyat yang tidak memiliki keterkaitan dengan perusahaan. Kelompok ini berbeda dengan perkebunan besar swasta ataupun perkebunan besar nasional. Yang terakhir inibiasanya dikaitkan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), danyang sebelumnya adalah Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) ataupun asing. Yang membedakan diantara ketiganya antara lain adalah dari segi skala usaha, dimana pekebun swadaya pada umumnya dimiliki oleh individu-individu dengan luas lahan sempit, sedangkan perkebunan swasta atau nasional diusahakan dalam skala usaha yang besar (Baswir, 2009).

Petani kelapa sawit swadaya adalah petani yang hanya memiliki lahan 0-25 persen dan dalam komoditas yang ditanam adalah kelapa sawit. Petani swadaya kelapa sawit memiliki ciri-ciri sebagai berikut:1) Lahan milik sendiri dan

dapat dibuktikan melalui sertifikat atau surat keterangan lainnya yang diakui sebagai surat hak milik; 2) Mereka menanam kelapa sawit dengan tenaga sendiri; 3) Bibit mereka mencari sendiri; 4) Perawatan dan pemanenan kebun dilakukan secara sendiri; 5) Menjual hasil produksi bebas ke pabrik manapun; dan 6) Pupuk dan pestisida mereka mencari dan beli sendiri, meskipun beberapa diantara mereka mendapatkan pupuk dari pemerintah melalui kelompok. Kemudian dari ciri-ciri yang telah dijelaskan di atas, terlihat jelas bahwa ada perbedaan antara petani swadaya dengan petani plasma. Petani plasma adalah petani yang sejak proses mendapatkan lahan, penanaman, dan produksi adalah tergantung dari pihak perusahaan. Petani swadaya adalah petani yang mengusahakan kebunnya secara mandiri baik dalam pencarian bibit, pupuk, dan penjualan hasil produksi. Petani swadaya tidak terikat hubungan secara langsung baik dalam penyediaan bibit, pupuk, pestisida dengan siapapun, baik dengan perusahaan maupun dengan pemerintah (Rofiq, 2014).

Menurut Badrun (2011) Zen, Barlow, *et.al* (2016) dalam Jelsma (2017) budidaya kelapa sawit oleh petani swadaya pertama kali dikembangkan oleh pemerintahan Orde Baru pada tahun 1980-an untuk pengembangan dan politis mengintegrasikan pulau-pulau di luar Indonesia. Inisiatif awal dari masa ini adalah untuk melakukan kerja sama antara petani kecil dengan perusahaan perkebunan milik negara lewat sistem yang dikenal dengan skema Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Adapun sepanjang tahun 1990-an, perluasan variasi skema ini meningkat karena adanya perusahaan swasta. Pada tahun 2010, petani Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Indonesia sudah mengolah lahan sawit seluas 700.000 ha per tahun hingga 900.000 ha per tahun. Meningkatnya kesejahteraan petani Perkebunan Inti Rakyat (PIR), menjadikan budidaya sawit swadaya semakin menarik untuk dikembangkan di provinsi lain.

Menurut Direktorat Jendral Perkebunan (2015) dalam Jelsma (2017) pada tahun 2016, wilayah yang dibudidayakan oleh petani kelapa sawit swadaya mencapai 4,7 juta ha (41 persen) dari total keseluruhan lahan sawit yang ada di Indonesia dari keseluruhan lahan itu dikuasi oleh petani swadaya. Hal ini terjadi adanya dukungan yang diberikan pemerintah terhadap perluasan lahan tersebut dan sebagian besar petani bergantung pada bahan baku informal dan produksi

petani juga ditandai dengan hasil panen yang rendah akibat pertanian yang buruk. Berikut ini adalah luas lahan dan produksi kelapa sawit di kabupaten atau kota di Sumatera Selatan Tahun 2016-2017.

Tabel 1.1. Luas Lahan Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Tahun 2016-2017.

No	Kabupaten	Luas Perkebunan Kelapa Sawit (Ha)		Produksi Kelapa Sawit (Ton)	
		2016	2017	2016	2017
1	Ogan Komering Ulu	21.307	1.512	71.198	2.682
2	Ogan Komering Ilir	84.734	21.421	382.163	48.437
3	Muara Enim	44.851	22.810	157.158	100.789
4	Lahat	19.011	8.986	123.000	23.000
5	Musi Rawas	56.298	32.080	181.862	93.153
6	Musi Banyuasin	95.699	43.023	543.058	90.700
7	Banyuasin	54.418	25.655	84.138	47.546
8	Oku Selatan	506	506	161	137
9	Oku Timur	18.734	6.922	47.115	10.888
10	Ogan Ilir	3.876	3.878	5.419	6.744
11	Empat Lawang	177	827	33	673
12	Pali	0	8.475	0	350
13	Musi Rawas Utara	0	2.320	0	37.270
14	Kota Palembang	122	114	193	193
15	Kota Prabumulih	820	820	2.487	2.100
16	Kota Pagar Alam	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	234.	235	95	88
Total Luas Lahan Keseluruhan		400.790	179.925	1.598.081	464.696

Sumber : Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan, 2018.

Pada tahun 2016 sampai 2017 di Kabupaten Banyuasin memiliki total luas lahan 54.148 Ha per tahun menjadi 25.655 Ha per tahun. Produksi juga mengalami penurunan yang cukup tinggi, dari total produksi 84.138 Ha per tahun menjadi 47.546 Ha per tahun. Hal ini dapat menggambarkan kondisi bahwa di Kabupaten Banyuasin mengalami penurunan pada luas lahan sehingga produksinya juga mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017. Menurut BPS Sumsel (2018) kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya.

Tabel 1.2. Total Luas Lahan dan produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2016.

No	Kecamatan	Luas Perkebunan Kelapa Sawit (Ha)	Produksi (ton)
1	Rantau Bayur	625	1.601
2	Betung	3.629	7.333
3	Suak Tapeh	36	0
4	Pulau Rimau	6.639	11.777
5	Tungkai Ilir	3.000	7.234
6	Banyuasin III	555	0
7	Sembawa	48	0
8	Talang Kelapa	3.461	5.870
9	Tanjung Lago	156	122
10	Banyuasin I	905	1.576
11	Air Kumbang	1.231	1.200
12	Rambutan	679	800
13	Muara Padang	1.869	3.334
14	Muara Sugihan	57	0
15	Makarti Jaya	286	423
16	Air Salek	1.231	1.200
17	Banyuasin II	385	303
18	Muara Talang	913	1.750
19	Sumber Marga Telang	314	245
Total Luas Lahan Keseluruhan		25.394	43.167

Sumber : Pusat Badan Statistika Kabupaten Banyuasin, 2017.

Pada Tebel 1.2. dapat diketahui bahwa Kecamatan Tanjung Lago memiliki total luas lahan sebesar 156 Ha per tahun dengan jumlah produksi sebesar 122 ton. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk sebesar 36.259 jiwa, di mana salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago yaitu Desa Bangun Sari memiliki penduduk sebesar 3.652 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017). Berdasarkan jumlah penduduk yang cukup banyak tersebut dan rata-rata mata pencaharian mereka adalah usahatani kelapa sawit, karena di daerah tersebut merupakan daerah yang mayoritas petaninya memiliki perkebunan kelapa sawitswadaya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas mengenai keadaan umum kelapa sawit swadaya maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana pendapatan usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana saluran pemasaran, efesiensi pemasaran, dan *farmer share* usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pendapatan usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Mengidentifikasi saluran pemasaran, efesiensi pemasaran, dan *farmer share* usahatani kelapa sawit swadaya di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, penegetahuan, dan menjadikan suatu pengalaman untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai usahatani kelapa sawit swadaya. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi instansi atau pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini mengenai usahatani kelapa sawit swadaya di wilayah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abot, J.C dan J.P. Makeham., 1990. *Agricultural Economic and Marketing in The Tropics*. Longman. Essex.
- Aprillia Dhiya. 2018. *Kajian Masalah Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Non Sawah di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Banyuasin Dalam Angka*. BPS. Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS. Sumatera Selatan.
- Basu Swasta, 1999. *Jenis – jenis Pemasaran, Intimedia*. Jakarta.
- Baswir. Revrison, Nurhanudin Achmad, Awan Santosa., 2009. *Perkebunan Mandiri Dalam Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia*. Pusat Study Ekonomi Kerakyatan Universitas Gadjah Mada. Sawit Wach.
- Creswell, Jhon W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Research Approach*. Sage Publication.
- Darwis. Ichsan. 2015. *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara*. Skripsi. Fakultas I Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
- Husin, dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis secara teoritis dan kuantitatif)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Idawati, Rusida, Sumiati., 2017. *Analisis Saluran Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*. Jurnal Tabaro Vol. 1 No. 1 Mei 2017.
- Indrayani Luh, Dunia Ketut, Kadek Januwiata .2013. *Analisis Saluran Pemasaran Usahatani jeruk di Desa Kerta Kecamatan Kepayangan Kabupaten Gianyar*. Jurnal Vol 4 (1).
- Jelsma. Idsert. 2017. *Mewujudkan Petani Kecil Sawit Mandiri Yang Lebih Produktif dan Beekelanjutan di Indonesia*. Bogor. Working Paper.
- Junaidi. 2016. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Pantan Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Naga Raya*. Skripsi SI. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Teuku Meulaboh, Aceh Barat.

- Kementrian Pertanian. 2017. *Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan*. Direktorat Jendral Kementrian Pertanian Indonesia.
- Kohls.Ulhs, 2002. *Marketing of Agricultural Product. Ninth Edition*. New Jersey. Prentice Hall.
- Limbong. Sitorus. 2010. *Pengantar Tataniaga Pertanian. Bogor* : Institut Pertanian Bogor, Jurusan Ilmu- ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian.
- Mangoensoekarjo., 2005. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*.Yogyakarta. Gadjia Mada University Press.
- Muslim Chairul. Valeriana Darwis. 2012.*Keragaan Kedelai Nasional dan Analisis Farmer Share Serta Efisiensi Saluran Pemasaran Kedelai di Kabupaten Cianjur*. Jurnal Sepa Vol. 9 (1) : 1829-9946.
- Novida. Asri. 2017. *Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat di Desa Perapat Janji Kecamatan Buntu Pante Kabupaten Asahan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Novita. 2014. *Sensus Pada Tanaman Kelapa Sawit*. Sampit. Diakses melalui <http://novhiypurple.blogspot.com> pada tanggal 14 Juli 2018 pada pukul 10.00 WIB.
- Puteri. Adlina Mizani. 2013., *Study Kelayakan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Melalui Koperasi dan Mandiri (Kasus di Desa Harapan Makmur dan Desa Sekoci, Kabupaten Langkat)* Skripsi S1 (Dipublikasikan) Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor.
- Pratama, *et all*. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Rofiq R, dkk, 2014. *Panduan Petani Mandiri Menuju Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan*. Yayasan Setara Jambi Bersama Dengan Gapoktan Tanjung Sehati.
- Saefuddin AM. 2007.*Tataniaga Hasil Perikanan*. Universitas Indonesia,Press. Jakarta.
- Soekartawi.2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi* Rajawali,Pers,Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- Susanto, Andi. 2016. *Determinan Keputusan Petani dalam Memilih Sumber Modal Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis di Desa G1 Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Suwarto. 2010. *Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Kanisius: Yogyakarta.
- Tatang M. 2011, Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan Jumlah sampel untuk petani ditentukan sebanyak 10%.
- Utami, R., Eka Intan Kumala Putri, dan MetiEkayani ., 2017. *Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit (Study Kasus : Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung jabung Barat, Jambi)*.Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), Vol 22 (2) : 115-126.
- Wigena. Siregar, Sudrajat, dan Sitorus. 2009. *Desain model pengelolaan kebun kelapa sawit plasma berkelanjutan berbasis sitem pendekatan dinamis (Studi kasus kebun kelapa sawit plasma PTPN V SeiPagar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau)*. Jurnal Agro Ekonomi.
- Wulandari Utami. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Hasil Biji Kopi Serta Strategi Pengembanganya di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Lahat*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Yanti, D., Rukavina, B., Dance, T. (2015) *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kelapa di Desa Malonas Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala*. J. Agroland 22 (1) : 76-85.